

ABSTRAK

Karya tulis Moralitas Damai Sejahtera dalam Roma 14:19 merupakan tulisan yang ingin mengenali moralitas dalam surat Roma. Pengenalan ini dibuat oleh karena moralitas dalam surat Roma tidak seperti moralitas biasa, ia didasarkan pada keyakinan akan Kristus. Sejauh ini pendalaman tentang moralitas yang berhubungan dengan kitab suci khususnya Roma belum mendapat tempat. Penulis ingin menempatkan moralitas khususnya Roma 14:19 tentang damai sejahtera dalam tulisan ini. Ada tiga rumusan masalah yang telah dibuat, yaitu: apa tujuan akhir hidup damai dalam surat Paulus kepada jemaat di Roma, apa dasar dan cara tindakan moral yang ideal menurut Paulus guna mencapai tujuan akhir hidup damai, dan apa hubungan antara moral dan iman menurut Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Roma.

Pada pendalaman moralitas damai sejahtera Roma 14:19 ini penulis menggunakan metode studi pustaka pendapat para tokoh dan eksegese Kitab Suci surat Roma. Melalui pendekatan tersebut diketahui tujuan akhir damai sejahtera Roma 14:19 adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. Usaha untuk sampai pada hidup yang kekal didasari oleh kematian Kristus. Kematian Kristus telah melepaskan manusia dari kuasa dosa, atas belas kasih-Nya itu setiap orang idealnya melakukan hal yang sama yaitu berbuat kasih. Dengan melakukan hal tersebut hubungan dengan Allah dipulihkan kembali sehingga setiap orang diundang untuk semakin beriman. Moralitas damai sejahtera ini dapat berkontribusi pada permasalahan antar kelompok di Indonesia, baik dalam agama maupun di luar agama. Damai sejahtera dapat diaplikasikan dengan berdialog. Melalui dialog orang tidak akan bertindak berlebihan sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

ABSTRACT

The paper Morality of Peace in Romans 14:19 is a writing that wants to identify morality in Romans. This introduction was made because the morality in the Epistle to the Romans is not like ordinary morality, it is based on the belief in Christ. So far, the deepening of the morality related to the scriptures, especially Rome, has not found a place. The author wants to put morality in particular Romans 14:19 on peace in this paper. There are three problem formulations that have been made, namely: what is the ultimate goal of peaceful living in Paul's letter to the Romans, what is the basis and manner of ideal moral action according to Paul in order to achieve the ultimate goal of peaceful living, and what is the relationship between morals and faith according to Paul in his letter to the Romans.

In the deepening of the morality of peace Romans 14: 19, the author uses the method of studying the literature of the opinions of the figures and the exegese of the Scripture of Romans. Through this approach it is known that the ultimate goal of peace Romans 14: 19 is eternal life in Christ Jesus our Lord. The effort to come to eternal life is based on the death of Christ. The death of Christ has delivered man from the power of sin, for his mercy that everyone should ideally do the same thing that is to do love. By doing so, the relationship with God is restored so that everyone is invited to believe more and more. This morality of peace can contribute to problems between groups in Indonesia, both within religion and outside religion. Peace can be applied by dialogue. Through dialogue people will not act excessively so that unwanted things do not happen.